

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN



Kasmiah Ali | Andi Muhammad Ishak Ismail
Suarlin | Masyitah Haruna | A. Ariyadi
Alam Tauhid Syukur | Fatmawati A. Mappasere
Muhammad Guntur | Safaruddin | Sulaeman Fattah
Askar Taliang | Rosdiana | Ali Anas
Sitti Chaeriah Ahsan | Asriani

BUNGA RAMPAI

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i Penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv Penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Kontributor:

Suci Haryanti
Kasmiah Ali
Andi Muhammad Ishak Ismail | Suarlin
Masyitah Haruna | A. Ariyadi
Alam Tauhid Syukur
Fatmawati A. Mappasere
Muhammad Guntur | Safaruddin
Sulaeman Fattah | Askar Taliang | Rosdiana
Ali Anas | Sitti Chaeriah Ahsan | Asriani

Penerbit



CV. MEDIA SAINS INDONESIA
Melong Asih Regency B40 - Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
www.medsan.co.id

Anggota IKAPI
No. 370/JBA/2020

ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Kontributor:

Suci Haryanti
Kasmiah Ali | Andi Muhammad Ishak Ismail | Suarlin
Masyitah Haruna | A. Ariyadi | Alam Tauhid Syukur
Fatmawati A. Mappasere
Muhammad Guntur | Safaruddin | Sulaeman Fattah
Askar Taliang | Rosdiana | Ali Anas
Sitti Chaeriah Ahsan | Asriani

Editor:

Suci Haryanti

Tata Letak:

Dina Vewawati

Desain Cover:

Qonita Azizah

Ukuran:

A5 Unesco: 15,5 x 23 cm

Halaman:

viii, 306

ISBN:

978-623-512-132-1

Terbit Pada:

Agustus 2024

Hak Cipta 2024 @ Media Sains Indonesia dan Penulis

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit atau Penulis.

PENERBIT MEDIA SAINS INDONESIA

(CV. MEDIA SAINS INDONESIA)

Melong Asih Regency B40 - Cijerah

Kota Bandung - Jawa Barat

www.medsan.co.id

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena berkat rahmat dan karunia-Nya sehingga buku kolaborasi dalam bentuk buku dapat dipublikasikan dan dapat sampai di hadapan pembaca. Buku ini disusun oleh sejumlah guru, dosen dan praktisi sesuai dengan kepakarannya masing-masing. Buku ini diharapkan dapat hadir memberi kontribusi positif dalam ilmu pengetahuan khususnya terkait dengan Pembelajaran Berbasis: Administrasi Pembangunan.

Sistematika buku ini dengan judul “Administrasi Pembangunan” terdiri atas 15 bab yang dijelaskan secara rinci dalam pembahasan mengenai konsep dan strategi dan analisis diantaranya: Konsep Teori dalam Studi Ilmu Administrasi Pembangunan, Ruang Lingkup dan Ciri-Ciri Administrasi Pembangunan, Perbedaan Administrasi Pembangunan dan Administrasi Negara, Sejarah Administrasi Pembangunan, Lingkungan Administrasi Pembangunan, Perspektif Administrasi Pembangunan Terhadap Pembangunan Kualitas Manusia Dan Masyarakat, Perkembangan dan Praktek Administrasi Pembangunan di Negara-Negara Berkembang, Perencanaan dalam Administrasi Pembangunan, Kebijakan dalam Administrasi Pembangunan, Pembangunan Kelembagaan “Pembangunan” di Indonesia, Evaluasi Keberhasilan Pembangunan, Praktek Administrasi Pembangunan di Indonesia (Studi Kasus Orde Lama), Administrasi Negara Era Orde Baru, Konsep Teori dalam Studi Ilmu Administrasi Pembangunan (Studi Kasus pada Orde Reformasi), Praktek Administrasi Pembangunan di Berbagai Negara.

Akhirnya kami mengucapkan terima kasih yang tak terhingga kepada semua pihak yang telah mendukung dalam proses penyusunan dan penerbitan buku ini, secara khusus kepada Penerbit Media Sains Indonesia sebagai inisiator. Semoga buku ini dapat bermanfaat bagi pembaca sekalian.

Juli, 2024

Editor

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI.....	iii
1 KONSEP TEORI DALAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	1
Dr. Kasmiah Ali, M.P.A	1
Pendahuluan	1
Kerangka Teoritis.....	2
Aplikasi Teori.....	6
Kritik dan Debat Terkini	8
Implikasi Praktis Teori-Teori Pembangunan dalam Administrasi Pembangunan	12
Kesimpulan.....	13
2 RUANG LINGKUP DAN CIRI-CIRI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	19
Andi Muhammad Ishak Ismail, S.A.P., M.A.P.....	19
Ruang Lingkup: Definisi dan Konsep	19
Ciri-Ciri Administrasi Pembangunan	28
3 PERBEDAAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAN ADMINISTRASI NEGARA.....	35
Dr. Suarlin, S.Pd., M.Si.....	35
Pengantar	35
Administrasi Pembangunan	36
Administrasi Negara.....	41
4 SEJARAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	49
Masyitah Haruna, S.T., M. Si.....	49
Latar Belakang Sejarah Administrasi Pembangunan	50

	Perkembangan Konsep	
	Administrasi Pembangunan dari Masa ke Masa....	53
	Administrasi Pembangunan di Masa Pra-Modern..	55
	Perkembangan Administrasi	
	Pembangunan Modern	57
	Administrasi Pembangunan	
	di Indonesia (Opsional).	59
	Tantangan dan Inovasi dalam	
	Administrasi Pembangunan	61
	Kesimpulan.....	65
5	LINGKUNGAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN....	69
	A. Ariyadi, S.Sos., M.A.P.	69
	Lingkungan Sosial	69
6	PERSPEKTIF ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	
	TERHADAP PEMBANGUNAN KUALITAS	
	MANUSIA DAN MASYARAKAT.....	87
	Dr. Alam Tauhid Syukur, S.Sos, M.Si.	87
	Pendahuluan	87
	Konsep Administrasi Pembangunan.....	89
	Perspektif/Ruang Lingkup dan Paradigma	
	Administrasi Pembangunan	93
	Kebijakan dan Praktek Pembangunan Kualitas	
	Manusia dan Masyarakat.....	98
7	PERKEMBANGAN DAN PRAKTEK	
	ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	
	DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG	111
	Dr. Fatmawati A. Mappasere, M. Si.....	111
	Pengantar	111
	Perkembangan Administrasi Pembangunan	
	di Negara Berkembang.....	112

	Praktek Administrasi Pembangunan di Negara Asia: China, dan Indonesia	115
	Praktek Administrasi Pembangunan di Negara Amerika Latin: Brazil dan Meksiko	123
	Penutup	131
	Kesimpulan	131
	Rekomendasi	132
8	PERENCANAAN DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	139
	Dr. H. Muhammad Guntur, M. Si	139
	Pengertian Perencanaan	139
	Pengertian Administrasi	141
	Pengertian Pembangunan	142
	Pengertian Perencanaan Pembangunan	146
	Jenis Perencanaan Pembangunan	147
	Tahapan Perencanaan Pembangunan	148
	Pengertian Administrasi Pembangunan	150
	Ciri-ciri Administrasi Pembangunan	151
	Ruang Lingkup Administrasi Pembangunan	152
	Fungsi Administrasi Pembangunan	153
	Contoh Administrasi Pembangunan	156
	Pentingnya Perencanaan Dalam Pembangunan ..	157
	Strategi dalam Administrasi Pembangunan	159
9	KEBIJAKAN DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN	169
	Dr. Safaruddin, S.Sos., M.A.P.	169
	Komponen Penting dari Kebijakan dalam Administrasi Pembangunan:	169

	Kebijakan Ekonomi.....	174
	Kebijakan Sosial	176
	Kebijakan Lingkungan	178
	Kebijakan Infrastruktur	179
10	PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN “PEMBANGUNAN” DI INDONESIA.....	183
	Dr. Sulaeman Fattah, M.Si	183
	Pendahuluan	183
	Kelembagaan Pembangunan	184
	Sinkronisasi Pembangunan	194
	Tantangan Pembangunan Kelembagaan	196
	Penutup.....	198
11	EVALUASI KEBERHASILAN PEMBANGUNAN	203
	Dr. Askar Taliang, M.SI.....	203
	Pendahuluan	203
	Konsep Dasar Evaluasi Keberhasilan Pembangunan	205
	Metode Evaluasi Keberhasilan Pembangunan	209
	Indikator Keberhasilan Pembangunan	212
	Tantangan dalam Evaluasi Keberhasilan Pembangunan.....	215
	Manfaat Evaluasi Keberhasilan Pembangunan ...	218
	Kesimpulan.....	221
12	PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI INDONESIA (Studi Kasus Orde Lama).....	227
	Rosdiana, S.Sos. M.Si	227
	Pendahuluan	227

	Konteks Administrasi Pembangunan pada Masa Orde Lama	230
	Implementasi Program Pembangunan.....	233
	Dampak dan Hasil Program Pembangunan.....	235
	Tantangan dan Kritik.....	236
	Kesimpulan.....	238
13	ADMINISTRASI NEGARA ERA ORDE BARU	243
	Dr. Ali Anas, S.Sos., M.Si.....	243
	Abstrak.....	243
	Pendahuluan	243
	Metode Penelitian.....	245
	Kerangka Teori atau Tinjauan Pustaka	246
	Hasil Penelitian.....	251
14	KONSEP TEORI DALAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN (Studi Pada Orde Reformasi)	261
	Dr. Sitti Chaeriah Ahsan, M.Si.....	261
	Pendahuluan	261
	Konteks Era Reformasi di Indonesia	268
	Studi Kasus: Implementasi Kebijakan Pembangunan di Era Reformasi.....	275
	Evaluasi dan Analisis.....	279
	Penutup.....	282
15	PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI BERBAGAI NEGARA.....	289
	Asriani, S.E., M.E.	289
	Pendahuluan	289
	Konteks Sejarah.....	291

Sistem Administrasi.....	293
Tantangan dan Hambatan:	296
Inovasi dan Praktek Terbaik	298
Studi Kasus.	299
Tantangan Masa Depan	301
Kesimpulan.....	303

KONSEP TEORI DALAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Dr. Kasmiah Ali, M.P.A

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru

Pendahuluan

Teori dalam Administrasi Pembangunan berperan sebagai landasan konseptual sekaligus panduan praktek untuk mengatasi tantangan pembangunan secara efektif, serta membantu pemangku kepentingan memahami dinamika kompleks yang mempengaruhi kemajuan ekonomi, sosial, dan budaya di berbagai konteks regional dan global.

Teori-teori ini memberikan kerangka untuk menganalisis bagaimana dan mengapa negara-negara berkembang di beberapa area sementara terhambat di area lain. Melalui lensa teori modernisasi, misalnya, kita dapat mengevaluasi pengaruh modernisasi teknologi dan institusi dalam mendorong perkembangan ekonomi. Sementara itu, teori dependensi menawarkan wawasan tentang bagaimana struktur ekonomi global dan hubungan antar-negara bisa memfasilitasi atau menghambat pembangunan.

Lebih dari itu, teori dalam Administrasi Pembangunan membantu mengidentifikasi titik intervensi untuk reformasi kebijakan dan implementasi program yang efektif. Dengan memahami teori kapabilitas yang dikembangkan oleh Amartya Sen, pengambil keputusan

dapat lebih fokus pada peningkatan kemampuan individu dan komunitas sebagai pusat dari strategi pembangunan.

Dengan demikian, teori-teori ini tidak hanya fundamental dalam mengajarkan kepada kita bagaimana sejarah pembangunan telah berlangsung, tetapi juga vital dalam merancang masa depan yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Melalui penggunaan teori yang berbasis bukti dan relevan secara kontekstual, Administrasi Pembangunan mengasumsikan peran kritis dalam merumuskan solusi yang adaptif dan responsif terhadap tantangan pembangunan yang kian bertambah kompleks di era globalisasi ini.

Kerangka Teoritis

1. Teori Modernisasi dalam Konteks Administrasi Pembangunan

Teori Modernisasi, yang dikembangkan oleh Walt Rostow pada tahun 1960, berpendapat bahwa pembangunan ekonomi terjadi melalui serangkaian tahapan yang dapat diprediksi, dimulai dari masyarakat tradisional hingga mencapai puncak sebagai masyarakat konsumsi massa. Teori ini menekankan pentingnya modernisasi infrastruktur, teknologi, dan institusi sosial-politik sebagai katalis yang memungkinkan transisi dari ekonomi tradisional ke modern, sering kali dikaitkan dengan kebijakan yang mendorong industrialisasi dan urbanisasi. Namun, pendekatan ini juga dikritik karena sifatnya yang linear dan deterministik serta cenderung etnosentris, sering kali mengabaikan konteks lokal dan mempromosikan model pembangunan yang neokolonial.

Kritikus seperti Andre Gunder Frank menantang Teori Modernisasi dengan menunjukkan bahwa teori ini sering gagal mengakui dinamika kekuasaan global yang mempengaruhi pembangunan di negara-negara berkembang, mengakibatkan ketidaksetaraan yang lebih dalam. Meskipun mendapat kritik, Teori Modernisasi masih berpengaruh dalam kebijakan

pembangunan global, membantu membentuk strategi pembangunan yang mencakup kebutuhan untuk melampaui hambatan historis dan struktural. Dalam praktik, teori ini memicu pendekatan yang lebih inklusif dan berkelanjutan dalam merencanakan dan melaksanakan kebijakan pembangunan yang beradaptasi dengan pelajaran dari masa lalu dan tantangan kontemporer.

2. **Teori Dependensi**

Teori Dependensi, yang dikembangkan oleh teoretisi seperti Andre Gunder Frank, Fernando Henrique Cardoso, dan Theotonio Dos Santos pada 1960-an dan 1970-an, mengkritik asumsi Teori Modernisasi yang menyatakan bahwa negara berkembang harus mengikuti model Barat untuk berkembang. Menurut Teori Dependensi, keterbelakangan ekonomi di negara berkembang lebih disebabkan oleh integrasi mereka dalam sistem ekonomi dunia sebagai "periferi" yang bergantung pada "inti" negara industri maju. Struktur global ini menciptakan hubungan ekonomi di mana negara kaya memanfaatkan sumber daya dari negara miskin, memperdalam disparitas global. Teori ini menyoroti bahwa negara berkembang sering terjebak dalam siklus produksi bahan mentah yang rendah nilai tambah, dengan ekspor yang harga dan permintaannya ditentukan oleh negara maju, menghambat pertumbuhan industri lokal.

Teori Dependensi juga menyarankan bahwa kemajuan nyata hanya mungkin terjadi melalui transformasi radikal dalam struktur ekonomi global dan kebijakan perdagangan, menekankan pada pembangunan internal dan kerjasama regional antar negara berkembang sebagai alternatif untuk mengurangi ketergantungan pada negara maju. Hal ini menuntut pendekatan yang lebih berkeadilan dan berkelanjutan terhadap pembangunan yang memperhatikan otonomi ekonomi dan mengurangi ketimpangan global. Meskipun teori ini menawarkan perspektif penting terhadap dinamika kekuasaan global, penerapannya membutuhkan komitmen politik

substansial dan kerjasama internasional yang sering kali sulit dicapai.

3. **Teori Kapabilitas oleh Amartya Sen**

Teori Kapabilitas yang dikembangkan oleh Amartya Sen merevolusi pemahaman kita tentang ekonomi pembangunan dengan mengalihkan fokus dari pertumbuhan PDB atau penghasilan per kapita ke "kapabilitas," yaitu kemampuan individu untuk melakukan tindakan yang mereka nilai dan memiliki alasan untuk nilai. Teori ini mengadvokasi bahwa pembangunan sejati diukur melalui peningkatan "kebebasan substantif" yang memungkinkan individu mengejar dan mewujudkan tujuan yang mereka pilih, termasuk kebebasan dari kelaparan dan ketidakadilan sosial serta akses yang lebih besar ke pendidikan dan kesehatan. Pendekatan ini menantang asumsi kebijakan pembangunan tradisional dan mempromosikan evaluasi yang lebih luas tentang kemajuan sosial yang mencakup peningkatan kualitas hidup dan pengurangan ketimpangan.

Pendekatan Sen tentang kapabilitas memasukkan faktor-faktor seperti gender, etnisitas, dan status sosial, yang mempengaruhi kapabilitas individu, menekankan pentingnya konteks sosial, budaya, dan institusional dalam perancangan kebijakan. Dengan menempatkan individu dan peningkatan kapabilitas mereka di pusat strategi pembangunan, Teori Kapabilitas mengusulkan kebijakan yang lebih sensitif terhadap kebutuhan lokal, menegaskan bahwa kemakmuran ekonomi saja tidak cukup untuk meningkatkan kesejahteraan manusia. Ini mendukung pembangunan yang lebih holistik dan manusiawi yang mencakup dan mendukung keragaman dan kompleksitas kehidupan sosial.

4. **Teori Collaborative Governance**

Teori kolaboratif memang berperan dalam konsep teori administrasi pembangunan, meskipun mungkin tidak seklasik atau terkenal seperti Teori Modernisasi atau Teori Dependensi. Teori kolaboratif dalam konteks administrasi pembangunan menekankan pentingnya kerjasama antara berbagai pemangku kepentingan, termasuk pemerintah, sektor swasta, komunitas lokal, dan organisasi internasional, dalam merancang dan melaksanakan inisiatif pembangunan.

Teori ini berfokus pada cara kerja sama lintas sektor dapat membantu mengatasi tantangan kompleks yang sering dihadapi dalam pembangunan, seperti pengelolaan sumber daya alam, pengentasan kemiskinan, dan pembangunan infrastruktur. Kolaborasi dianggap penting karena memungkinkan berbagai keahlian dan sumber daya untuk dikombinasikan, meningkatkan efisiensi, inovasi, dan efektivitas program pembangunan.

Contohnya, dalam pengembangan proyek infrastruktur skala besar, kolaborasi antara pemerintah lokal, investor asing, dan komunitas lokal bisa membantu memastikan bahwa proyek tersebut memenuhi kebutuhan nyata komunitas sambil juga mendapatkan dukungan dan pendanaan yang diperlukan. Teori kolaboratif juga menekankan pentingnya partisipasi komunitas dalam proses pembangunan untuk memastikan bahwa intervensi yang diimplementasikan bersifat berkelanjutan dan inklusif.

Secara keseluruhan, teori kolaboratif menjadi penting dalam diskusi tentang administrasi pembangunan karena mempromosikan pendekatan yang lebih holistik dan inklusif, yang penting untuk mencapai pembangunan yang berkelanjutan dan adil.

Aplikasi Teori

Berikut adalah contoh aplikasi dari teori-teori yang dibahas dalam konteks Administrasi Pembangunan:

1. Teori Modernisasi: Kasus Korea Selatan

Korea Selatan sering dijadikan contoh sukses Teori Modernisasi. Pada 1960-an, Korea Selatan menerapkan serangkaian reformasi yang fokus pada modernisasi industri dan infrastruktur, pendidikan massal, dan pembangunan ekonomi yang dipimpin oleh negara. Kebijakan ini berhasil mengubah Korea Selatan dari negara berkembang menjadi salah satu ekonomi terkemuka dunia, dengan pertumbuhan PDB yang signifikan dan peningkatan kualitas hidup.

Pelajaran yang bisa diambil bahwa sukses Korea Selatan menunjukkan bahwa dengan dukungan pemerintah yang kuat dan fokus pada pendidikan serta industrialisasi, negara berkembang dapat mengalami transformasi ekonomi cepat. Namun, kritikus menunjukkan bahwa model ini mungkin tidak dapat diterapkan secara universal di semua negara karena memerlukan kondisi politik dan sosial tertentu untuk berhasil.

2. Teori Dependensi: Kasus Amerika Latin

Teori Dependensi banyak diadopsi oleh negara-negara Amerika Latin pada 1970-an sebagai kritik terhadap pengaruh ekonomi dan politik negara-negara maju. Negara-negara ini mencoba menerapkan kebijakan yang berorientasi pada pasar dalam negeri dan membatasi impor untuk mengurangi ketergantungan mereka terhadap ekonomi maju. Banyak dari kebijakan ini gagal menghasilkan pertumbuhan ekonomi yang diharapkan dan, dalam beberapa kasus, mengarah pada isolasi ekonomi dan kesulitan finansial.

Kegagalan di Amerika Latin menunjukkan bahwa meskipun penting untuk mengenali peran dinamika kekuasaan global, pembangunan ekonomi yang

berkelanjutan juga memerlukan integrasi yang hati-hati ke dalam ekonomi global, bukan isolasi. Kebijakan yang lebih seimbang antara proteksi dan integrasi mungkin lebih efektif.

3. **Teori Kapabilitas oleh Amartya Sen: Kasus Program Mikrokredit di Bangladesh**

Teori Kapabilitas diilustrasikan melalui program mikrokredit seperti yang diterapkan oleh Grameen Bank di Bangladesh, yang dirancang untuk memberdayakan individu, terutama perempuan, di komunitas miskin. Program ini sukses meningkatkan kapabilitas individu dengan memberikan akses ke modal kecil yang memungkinkan mereka untuk memulai usaha kecil dan memperbaiki kondisi ekonomi mereka.

Sukses Grameen Bank menunjukkan bahwa memperluas kebebasan ekonomi individu dapat membantu mengurangi kemiskinan dan mendukung pembangunan berkelanjutan. Ini menegaskan pentingnya fokus pada peningkatan kemampuan individu sebagai pusat dari strategi pembangunan.

4. **Teori Collaborative Governance**

Teori Collaborative Governance menggarisbawahi pentingnya kerja sama antarsektoral dalam pembangunan berkelanjutan dan efektif, melibatkan pemerintah, swasta, dan masyarakat sipil dalam berbagai proyek pembangunan. Contoh aplikasinya termasuk manajemen sumber daya alam, seperti pengelolaan air, di mana komite lintas sektor merumuskan kebijakan bersama untuk penggunaan sumber daya yang berkelanjutan. Dalam konteks urban, collaborative governance mendorong partisipasi warga dalam perencanaan kota, menghasilkan ruang publik dan transportasi yang dirancang sesuai dengan kebutuhan masyarakat lokal.

Selain itu, dalam reformasi kesehatan publik, kerjasama ini menciptakan sistem kesehatan yang

lebih inklusif dan efisien, melibatkan berbagai stakeholder dalam pengembangan layanan kesehatan mental, misalnya. Proyek lingkungan seperti konservasi biodiversitas atau inisiatif energi bersih juga menunjukkan collaborative governance yang mengintegrasikan sumber daya dan keahlian dari berbagai sektor untuk mendukung keberlanjutan. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan efektivitas kebijakan dan proyek, tetapi juga memastikan bahwa mereka lebih diterima dan memiliki dampak jangka panjang yang positif, menggarisbawahi pentingnya kerjasama dan komunikasi yang efektif dalam pencapaian tujuan pembangunan yang berkelanjutan.

Dari setiap kasus, terlihat bahwa aplikasi teori-teori ini memiliki tantangan dan keberhasilannya masing-masing. Kunci untuk implementasi yang sukses tampaknya bergantung pada adaptasi teori ke dalam konteks lokal yang spesifik, dengan mempertimbangkan faktor-faktor sosial, ekonomi, dan politik yang unik.

Kritik dan Debat Terkini

1. Teori Modernisasi

a. Kelebihan:

- 1) Struktur Tahapan: Menawarkan kerangka kerja yang jelas dan terstruktur untuk memahami transisi ekonomi dari tradisional ke modern.
- 2) Fokus pada Inovasi dan Investasi: Mendorong modernisasi infrastruktur dan adopsi teknologi yang merupakan kunci pertumbuhan ekonomi.

b. Keterbatasan:

- 1) Terlalu Linear dan Deterministik: Mengasumsikan semua negara mengikuti jalur yang sama menuju pembangunan,

- mengabaikan konteks sosial dan politik yang unik.
- 2) Etnosentris: Cenderung memprioritaskan model Barat sebagai ideal pembangunan, mengabaikan nilai dan struktur sosial lokal.
- c. Debat Terkini: Dalam literatur saat ini, teori ini sering dikritik karena tidak memadai dalam mengatasi realitas global yang kompleks dan heterogen. Penelitian terkini menyoroti perlunya pendekatan yang lebih fleksibel dan inklusif yang mengakui keberagaman jalur pembangunan.

2. **Teori Dependensi**

- a. Kelebihan:
- 1) Mengakui Ketidaksetaraan Global: Menyoroti bagaimana hubungan ekonomi internasional dapat memperburuk ketimpangan.
 - 2) Kritis terhadap Kapitalisme Global: Menantang asumsi bahwa pasar bebas secara inheren mengarah pada pembangunan yang merata.
 - 3) Keterbatasan:
 - 4) Pesimisme Struktural: Terkadang dianggap terlalu pesimistis tentang kemungkinan negara berkembang untuk memperbaiki keadaan mereka tanpa reformasi global yang besar.
 - 5) Kurang Fokus pada Agensi Lo: Kurang memberikan solusi tentang bagaimana negara-negara dapat secara proaktif memperbaiki situasi mereka dalam batasan sistem saat ini.
- b. Debat Terkini: Debat terbaru fokus pada sejauh mana teori ini masih relevan dalam konteks globalisasi saat ini dan ekonomi digital yang tumbuh, dengan beberapa peneliti menyarankan untuk merevisi dan memodernisasi teori untuk

membuatnya lebih relevan dengan konteks saat ini.

3. **Teori Kapabilitas oleh Amartya Sen**

a. Kelebihan:

- 1) Fokus pada Individu: Menekankan peningkatan kebebasan individu dan kemampuan sebagai inti dari pembangunan.
- 2) Inklusif dan Komprehensif: Memperluas definisi pembangunan untuk mencakup berbagai aspek kesejahteraan manusia, bukan hanya pertumbuhan ekonomi.

b. Keterbatasan:

- 1) Tantangan Implementasi: Terkadang sulit untuk mengimplementasikan secara praktis karena membutuhkan data yang komprehensif dan metrik yang sulit untuk diukur.
- 2) Biaya: Pendekatan yang lebih inklusif dan holistik dapat memerlukan investasi awal yang besar, yang mungkin sulit bagi negara-negara dengan sumber daya terbatas.

c. Debat Terkini: Diskusi terkini dalam literatur ilmiah sering berfokus pada cara terbaik untuk mengukur dan menerapkan teori kapabilitas dalam kebijakan publik, serta mengeksplorasi interseksi antara teori kapabilitas dengan isu-isu seperti keberlanjutan lingkungan dan keadilan sosial.

4. **Teori Collaborative Governance**

Teori Collaborative Governance, yang mendorong kerja sama antar berbagai sektor dalam pembuatan kebijakan dan pelaksanaan proyek, telah mendapat pujian karena mendukung inklusivitas dan efektivitas dalam administrasi publik. Namun, teori ini juga menghadapi beberapa kritik dan tantangan yang relevan dalam debat terkini:

- a. Kesulitan dalam Praktik Implementasi. Salah satu kritik utama terhadap collaborative governance adalah kompleksitas dalam implementasinya. Koordinasi antara berbagai pemangku kepentingan dengan kepentingan, tujuan, dan sumber daya yang beragam dapat menyulitkan proses pengambilan keputusan. Proses kolaboratif sering membutuhkan waktu lebih lama dan dapat menghadapi hambatan dalam mencapai konsensus atau dalam koordinasi yang efektif.
- b. Pertanyaan tentang Efektivitas. Meskipun collaborative governance bertujuan untuk membuat kebijakan lebih demokratis dan inklusif, masih ada pertanyaan tentang seberapa efektif pendekatan ini dalam menghasilkan hasil yang berkelanjutan dan berdampak. Beberapa studi menunjukkan bahwa tanpa struktur dan kepemimpinan yang kuat, inisiatif kolaboratif bisa gagal mencapai tujuan yang diinginkan.
- c. Masalah Kepemilikan dan Kontrol. Dalam model collaborative governance, bisa terjadi kebingungan tentang kepemilikan keputusan dan hasil akhir. Ketika banyak entitas terlibat, menentukan siapa yang bertanggung jawab atas berbagai aspek proyek atau kebijakan bisa menjadi rumit, dan ini dapat mengurangi efektivitas pengambilan keputusan.
- d. Pertimbangan Kekuatan dan Politik. Kritik lain adalah bahwa teori seringkali tidak cukup mengakui dinamika kekuasaan yang tidak seimbang antar pemangku kepentingan. Organisasi besar atau lebih berpengaruh mungkin mendominasi diskusi, sehingga suara yang lebih kecil atau marginal bisa terpinggirkan, mengurangi keefektifitasan collaborative governance dalam mencapai keadilan sosial.
- e. Masalah Skalabilitas. Terakhir, teori ini juga dihadapkan pada tantangan dalam skala yang lebih besar. Sementara collaborative governance

mungkin berhasil dalam konteks lokal atau regional, menerapkannya pada tingkat yang lebih luas—seperti nasional atau internasional—membawa kompleksitas tambahan yang seringkali sulit untuk dikelola.

Diskusi dan penelitian terbaru mengenai collaborative governance menekankan pentingnya merancang kerangka kerja yang lebih robust dan adaptif yang dapat mengatasi dinamika kekuasaan, memastikan partisipasi yang seimbang, dan meningkatkan transparansi dan akuntabilitas dalam proses kolaboratif. Selain itu, penting untuk terus mengkaji dampak jangka panjang dari pendekatan ini dalam berbagai konteks dan skala untuk lebih memahami kapan dan bagaimana collaborative governance paling efektif diimplementasikan.

Dalam semua kasus, teori-teori ini mengundang diskusi kritis dan evaluasi berkelanjutan untuk menentukan bagaimana mereka dapat disesuaikan atau diperbarui untuk lebih baik mengatasi tantangan pembangunan kontemporer. Ini mencerminkan kebutuhan akan pendekatan yang lebih dinamis dan responsif dalam teori dan praktek pembangunan.

Implikasi Praktis Teori-Teori Pembangunan dalam Administrasi Pembangunan

Teori-teori pembangunan seperti Teori Modernisasi, Teori Dependensi, dan Teori Kapabilitas oleh Amartya Sen, memiliki dampak substansial pada kebijakan dan praktik dalam administrasi pembangunan saat ini:

1. Teori Modernisasi. Teori ini menginspirasi kebijakan yang mendukung modernisasi cepat melalui industrialisasi dan urbanisasi, sering digunakan sebagai justifikasi untuk investasi besar-besaran dalam infrastruktur dan teknologi. Hal ini sering kali mendorong transformasi ekonomi tetapi bisa mengabaikan aspek sosial dan lingkungan.
2. Teori Dependensi. Teori Dependensi mempengaruhi negara-negara berkembang untuk mengadopsi

kebijakan yang lebih proteksionis dan berfokus pada pembangunan internal untuk mengurangi ketergantungan ekonomi. Ini dapat mendorong diversifikasi ekonomi dan peningkatan kapasitas produksi lokal, tetapi terkadang dapat mengisolasi ekonomi dari pasar global.

3. Teori Kapabilitas oleh Amartya Sen: Mengadvokasi untuk pembangunan yang memfokuskan pada peningkatan kapabilitas individu, teori ini mendukung kebijakan yang mengutamakan pendidikan, kesehatan, dan hak-hak sipil. Program yang dirancang berdasarkan teori ini sering kali bertujuan untuk memberdayakan individu daripada hanya meningkatkan *output* ekonomi.
4. Teori Collaborative Governance: Teori Collaborative Governance meningkatkan efektivitas administrasi pembangunan dengan menekankan pentingnya kerjasama antar-sektor. Pendekatan ini melibatkan pemerintah lokal, bisnis, LSM, dan warga dalam semua tahapan kebijakan dari perencanaan hingga implementasi, memastikan bahwa kebijakan mencerminkan kebutuhan komunitas yang beragam dan meningkatkan penerimaan publik. Ini juga merangsang inovasi dengan menggabungkan berbagai perspektif yang membantu menciptakan solusi kreatif, mengelola konflik melalui negosiasi, serta meningkatkan transparansi dan akuntabilitas. Selain itu, collaborative governance memungkinkan adaptasi cepat terhadap perubahan dengan struktur yang mendukung pertukaran informasi dinamis, menunjukkan pentingnya kerjasama efektif untuk mencapai pembangunan berkelanjutan.

Kesimpulan

Teori Modernisasi menggambarkan pembangunan sebagai proses linear melalui tahapan pertumbuhan ekonomi yang dapat diprediksi, mendukung industrialisasi dan modernisasi infrastruktur sebagai kunci untuk perkembangan ekonomi. Kritik terhadap teori ini

menyoroti pendekatannya yang terlalu deterministik dan potensi etnosentrisme. Teori Dependensi menawarkan perspektif kritis terhadap struktur ekonomi global yang tidak setara, menunjukkan bagaimana negara-negara berkembang sering kali terjebak dalam posisi subordinat yang menghambat pembangunan autentik. Teori ini mendorong pendekatan yang lebih proteksionis dan berorientasi ke dalam. Teori Kapabilitas oleh Amartya Sen memfokuskan pada peningkatan kapabilitas dan kebebasan individu, mendefinisikan pembangunan sebagai proses peningkatan kebebasan substantif yang memungkinkan individu mengejar tujuan yang mereka nilai. Collaborative Governance menekankan pentingnya kolaborasi antar berbagai sektor dan disiplin ilmu dalam mengatasi tantangan pembangunan, mendorong solusi yang lebih inovatif dan berkelanjutan melalui kerjasama dan partisipasi yang luas.

Rekomendasi Arah Penelitian Masa Depan. Penelitian masa depan harus menjelajahi cara-cara untuk mengintegrasikan wawasan dari berbagai teori pembangunan dalam praktik administrasi pembangunan yang nyata, memastikan bahwa pendekatan yang diambil bersifat holistik dan responsif terhadap kebutuhan lokal. Studi lebih lanjut tentang bagaimana kebijakan berdasarkan teori-teori ini dapat diadaptasi untuk mengakomodasi konteks sosial-politik yang berubah dan dinamika global baru sangat diperlukan, terutama dalam konteks ekonomi digital dan krisis iklim. Penelitian yang mendalam tentang dampak jangka panjang dari kebijakan yang didasarkan pada teori-teori ini, termasuk studi komparatif antar-negara, dapat memberikan wawasan yang berharga tentang apa yang berhasil dan apa yang tidak. Dengan mengakui batasan dari teori-teori yang ada, ada peluang untuk mengembangkan teori-teori baru yang lebih baik mencerminkan realitas kontemporer dan lebih efektif dalam mengatasi ketidaksetaraan global. Menerapkan dan mempelajari lebih lanjut tentang efektivitas Collaborative Governance dalam konteks yang berbeda dapat membuka jalan untuk pendekatan yang lebih inklusif dan partisipatif dalam pembangunan.

Memahami teori dengan lebih mendalam dapat signifikan memperbaiki strategi dan hasil pembangunan dengan memungkinkan para pembuat kebijakan dan praktisi untuk memilih dan menyesuaikan pendekatan yang paling sesuai dengan konteks dan tantangan spesifik yang mereka hadapi. Hal ini tidak hanya meningkatkan efektivitas intervensi pembangunan tetapi juga memastikan bahwa intervensi tersebut sustainable dan meningkatkan kualitas hidup individu. Teori yang baik memberikan fondasi untuk merumuskan kebijakan yang berbasis bukti, dipahami secara luas, dan dapat diimplementasikan dengan cara yang etis dan efektif.

Daftar Pustaka

- Ansell, C., & Gash, A. (2008). Collaborative Governance in Theory and Practice. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 18(4), 543-571. Tautan: https://academic.oup.com/jpart/article/18/4/543/945916
- Emerson, K., Nabatchi, T., & Balogh, S. (2012). An Integrative Framework for Collaborative Governance. *Journal of Public Administration Research and Theory*, 22(1), 1-29. Tautan: https://academic.oup.com/jpart/article/22/1/1/955928
- Frank, A. G. (1967). Capitalism and Underdevelopment in Latin America: Historical Studies of Chile and Brazil. Monthly Review Press. Tautan: https://monthlyreview.org/product/capitalism_and_underdevelopment_in_latin_america/
- Prebisch, R. (1950). The Economic Development of Latin America and its Principal Problems. United Nations.
- O'Leary, R., & Bingham, L. B. (Eds.). (2009). *The Collaborative Public Manager: New Ideas for the Twenty-first Century*. Washington, DC: Georgetown University Press. Tautan: https://www.jstor.org/stable/j.ctt2tt5c6
- Rostow, W. W. (1960). The Stages of Economic Growth: A Non-Communist Manifesto. Cambridge University Press.
<https://doi.org/10.1017/CBO9780511625824>
- Sen, A. (1999). Development as Freedom. Oxford University Press.

Profil Penulis



Dr. Kasmiah Ali, M.P.A lahir di Barru 27 Maret 1980. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru Tahun 2013. Tahun 2016 menyelesaikan studi magister Ilmu Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lembaga Administrasi Negara (LAN) Makassar. Menyelesaikan Studi S3 Ilmu Administrasi Publik Tahun 2024 pada Universitas Negeri Makassar. Pada tahun 2016 menjadi dosen Ilmu Adminitrasi Publik di STIA Al Gazali Barru. Tahun 2009-2019 menjadi Program Officer pada Yayasan Adil Sejahtera (<https://yas.or.id/>) yakni sebuah Organisasi Masyarakat Sipil atau Lembaga swadaya masyarakat (LSM) yang fokus pada upaya-upaya untuk peningkatan kualitas pelayanan publik, tata kelola pemerintahan yang lebih baik, reformasi birokrasi dan pencegahan korupsi. Beberapa program kerjasama yang telah dilaksanakan diantaranya adalah Program Penyederhanaan Perizinan dan penguatan kelembagaan Badan Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu (BPMPSTP) Kab. Pangkep (Oktober – Desember 2015). Program Pencatatan Sipil & Statistik Hayati (PS2H) TAF - PUSKAPA - KOMPAK untuk Kabupaten Bantaeng dan Pangkep. Tahun 2019 Program Pendampingan Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Wajo. Program Pendampingan Penyelenggaraan Mal Pelayanan Publik di Kabupaten Barru. Hasil Penelitian Atau Hasil Pemikiran Yang Dipresentasikan Secara Oral Dan Dimuat Dalam Prosiding Yang Dipublikasikan (Ber Issn/Isbn): Internasional Yakni Challenges Of Social Science Education, And Technology For Achieving Sustainable Development Goals (Sdgs) Jilid II 2022. Public Service Innovation In The Implementation Of Village Administration In Barru Regency 2023. Hasil Penelitian/Hasil Pemikiran Dalam Buku Yang Dipublikasikan Dan Berisi Berbagai Tulisan Dari Berbagai Penulis (Book Chapter) Nasional Yakni Challenges Of

Social Sciences, Education, And Technology For Achieving
Sustainable Development Goals (Sdgs) 2022.

Email Penulis: mia.alga01@gmail.com

RUANG LINGKUP DAN CIRI-CIRI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Andi Muhammad Ishak Ismail, S.A.P., M.A.P.
Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru

Ruang Lingkup: Definisi dan Konsep

Administrasi Pembangunan mengandung dua unsur yang tak bisa terpisahkan, yaitu administrasi dan pembangunan. Administrasi merupakan keseluruhan proses pelaksanaan keputusan-keputusan yang telah diambil dan diselenggarakan oleh dua orang atau lebih untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Pembangunan didefinisikan sebagai suatu rangkaian kegiatan yang mewujudkan pertumbuhan dan perubahan secara terencana dan sadar yang dilaksanakan suatu negara bangsa menuju perubahan dan perkembangan dalam hal kesejahteraan warga negara. Siagian (2020) mendefinisikan tujuh ide pokok administrasi pembangunan yaitu:

1. Pembangunan merupakan suatu proses.

Berarti pembangunan merupakan rangkaian kegiatan yang berlangsung secara berkelanjutan dan terdiri dari tahap-tahap yang di suatu pihak bersifat independen akan tetapi di pihak yang lain merupakan bagian dari suatu yang bersifat *never ending*. Cara yang dapat digunakan untuk menentukan pentahapan tersebut berdasarkan jangka waktu, biaya, dan hasil tertentu yang diharapkan akan diperoleh.

Profil Penulis



Andi Muhammad Ishak Ismail, S.A.P., M.A.P., lahir di Barru pada tanggal 19 Februari 1991, anak dari perkawinan pasangan Drs. H. Andi Ismail, M.Pd., dengan Hj. Faridah, S.Pd, menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri Siddo dan lulus tahun (2003), Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Soppeng Riaja dan lulus tahun (2006), Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Soppeng Riaja dan lulus tahun 2009. Penulis melanjutkan Pendidikan di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia (LAN RI) pada Program Studi Administrasi Publik (S.1) dengan konsentrasi Manajemen Pembangunan Daerah dan meraih gelar Sarjana Administrasi Publik pada tahun (2014). Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Pascasarjana Program Studi Magister Administrasi Publik (S.2) dengan konsentrasi Administrasi Pembangunan Daerah dan lulus pada tahun 2016 di Perguruan Tinggi yang sama. Saat ini penulis aktif sebagai tenaga pengajar /dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru.

Beberapa jurnalnya yang telah terbit diantaranya : “Service Quality In Licensing and Investment Services of Barru Regency” *Jurnal Administrasi Negara STIA LAN Makassar* (2014), Analysis of Patient Satisfaction Towards Services on the Service of the Barru Regional General Hospital” *Meraja Journal* (2021), “Penerapan Etika Administrasi Publik Melalui Pelaksanaan Tugas Pelayanan Birokrat” *Meraja Journal* (2021), “Understanding the Unique of the Harvest Party Tradition Majjene-Jenne in Barru District” *Meraja Journal* (2022), “Community Empowerment in Prevention and Stunting Management in Lampoko Village, Balusu District, Barru Regency” *Meraja Journal* (2022), “Implementation of the Family Planning Village Program in Ujunge Village, Madello Village, Balusu District, Barru District” *Meraja Journal* (2022), “The Role of Corporate Social Responsibility (CSR) in the Bawaslo PLTU in Increasing the Economy of Surrounding Communities in Lampoko Village, Balusu District, Barru District” *Meraja Journal* (2022), “Police Analysis of Handling Hoax News in Online Media At The Barru Regency Communication, Information, Statistics and Encoding Service (Diskominfo-SP)” *Innovative: Journal of Social Science Research* (2023), “Analysis of Community Participation in open Depeccation Pree (ODP) Activities Ale Sipitto Village, Ma’rang District, Pangkep Regency” *Innovative: Journal of Social Science Research* (2023), dan “Efforts to Improve The

PERBEDAAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAN ADMINISTRASI NEGARA

Dr. Suarlin, S.Pd., M.Si.

Pengantar

Secara umum administrasi adalah suatu bentuk usaha dan aktivitas yang berhubungan dengan pengaturan kebijakan agar dapat mencapai target/tujuan organisasi. Sementara secara khusus, administrasi adalah bentuk kegiatan tata usaha. Ketatausahaan adalah kegiatan yang sangat penting dalam suatu pekerjaan atau tujuan organisasi, atau dengan kata lain bahwa administrasi biasanya hanya dikaitkan dengan kegiatan-kegiatan ketatausahaan yang mencakup korespondensi, kesekretariatan, penyusunan laporan dan kearsipan.

Kegiatan administrasi adalah kegiatan yang dilakukan oleh seseorang yang mencakupi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan secara teratur untuk mencapai tujuan akhir yang telah ditetapkan. Semua orang, organisasi, perusahaan, instansi, bahkan negara pasti memiliki tujuan yang ingin dicapai.

Agar tujuan tersebut dapat tercapai maka manusia harus bisa mengatur dan mengelola dengan rapi segala urusan yang ada didalamnya. Oleh sebab itulah dalam sebuah organisasi atau bahkan cakupan yang lebih besar misalnya negara butuh yang namanya administrasi.

Profil Penulis



Dr. Suarlin, S.Pd., M.Si.

Lahir di Pompanua Watampone 7 April 1970, sebagian pendidikan dasar di Jakarta, pendidikan menengah diselesaikan di kota kelahiran Watampone. Pendidikan Tinggi diploma II dan S1 di IKIP ujung Pandang Civic Hukum/PKn, Pendidikan S2 Magister Sospol diselesaikan di Universitas Hasanuddin dan Pendidikan Doktor S3 di Universitas Negeri Makassar Ilmu kebijakan Publik. Sempat mengenyam Pendidikan beasiswa Dikti 2008- 2009 di University of Southern Queensland Australia. Karir dosen di IKIP saat ini UNM dimulai pada tahun 1995, dan saat ini telah menjadi ASN dan sudah mendapatkan penghargaan Satya Lencana dari presiden RI. Mendapatkan penghargaan dari Rektor sebagai Dosen teladan terbaik FIP UNM 2014, dan menjadi dosen berprestasi UNM. Beberapa buku dan karya tulis ilmiah telah terbit sesuai dgn bidang keilmuan seperti Kewarganegaraan Indonesia, HAM, Membangun jiwa kewirausahaan dll. Sebagai salah satu tim audit Mutu akademik sebagai awal mula pembentukan Penjaminan Mutu UNM, Pernah menduduki jabatan sebagai Ketua penjaminan mutu FIP UNM. Dan saat ini sebagai staf ahli Rektor bidang perencanaan dan kerjasama UNM. Aktifis Lembaga Kemahasiswaan ini sangat menyukai Bulutangkis, beberapa kali mendapatkan medali untuk almamaternya IKIP/UNM pada event Nasional kejuaraan Bulutangkis antar perguruan tinggi Indonesia. Diluar kampus aktif sebagai pengurus Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia, Himpunan sarjana pendidikan ilmu sosial dan PBSI. Pengalaman berkesan ketika di kontrak oleh Humber University/SEDS pemerintah Canada dalam pengembangan kurikulum kewirausahaan pada dosen di perguruan tinggi, Baginya semua itu amanah yang harus dipertanggungjawabkan dan memberikan manfaat bagi banyak orang.

SEJARAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Masyitah Haruna, S.T., M. Si

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru

Sejarah administrasi pembangunan memberikan konteks yang penting untuk memahami bagaimana praktek dan kebijakan administrasi pembangunan telah berkembang dari waktu ke waktu. Ini membantu kita melihat akar dan asal-usul dari praktik administrasi pembangunan yang ada saat ini. Memahami sejarah administrasi pembangunan memungkinkan kita untuk belajar dari pengalaman masa lalu, baik kesuksesan maupun kegagalan. Ini memungkinkan kita untuk mengidentifikasi strategi yang efektif dan menghindari kesalahan yang telah dilakukan di masa lalu. Dengan memahami sejarah administrasi pembangunan, kita dapat mengidentifikasi tantangan atau masalah yang mungkin muncul secara berulang dari waktu ke waktu. Hal ini memungkinkan kita untuk lebih siap dalam menghadapi tantangan yang dihadapi dalam pembangunan masa kini dan masa depan.

Pengetahuan tentang sejarah administrasi pembangunan membantu dalam menyusun kebijakan yang lebih efektif dan relevan dengan kondisi dan kebutuhan saat ini. Ini memungkinkan para pembuat kebijakan untuk membuat keputusan yang lebih terinformasi dan berdasarkan bukti-bukti sejarah. Dengan memahami bagaimana administrasi pembangunan telah berkembang sepanjang

Profil Penulis



Masyitah lahir di Barru 23 April 1984. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Teknik di Universitas '45 Makassar Tahun 2008. Tahun 2012 menyelesaikan studi Magister Sains (M.Si) di Universitas '45 Makassar yang sekarang berubah nama menjadi Universitas Bosowa Makassar. Hobinya adalah membaca dan traveling. Pada tahun 2011 menjadi dosen Adminitrasi Publik di STIA Al Gazali Barru hingga sekarang. Selain jadi dosen juga sebagai penanggung jawab PDDikti dan sebagai Kasubag Kemahasiswaan terhitung sejak tahun 2016 hingga sekarang di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru. Selama menjadi dosen STIA Al Gazali Barru telah menuangkan hasil pemikiran ilmiah dalam berbagai karya tulis yang dipublikasikan dalam bentuk jurnal yang diterbitkan sebagai jurnal nasional dan salah satunya diterbitkan di Publik (Jurnal Ilmu Administrasi) di Universitas Muhammadiyah Gorontalo (UMGO) dan terindeks sinta 3 dengan judul *Improving the Quality of Public services: Study of Implementation of Minimum Services Standards (SPM)*. Karya ilmiah selanjutnya dibuat dalam Book Chapter dengan judul *Governance and Public Policy In Turbulent Governance : Actor, Resource and Strategy* yang terbit pada September 2023. Selain itu juga pernah menjadi Dosen Pendamping dalam Kampus Mengajar 4 yang diadakan oleh Kemdikbud pada tahun 2022.

Email Penulis: itha.club@gmail.com

LINGKUNGAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

A. Ariyadi, S.Sos., M.A.P.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru

Perkembangan administrasi pembangunan disebabkan karena adanya kebutuhan bagi negara-negara yang sedang mengembangkan dan meningkatkan institusi atau lembaga dan sistem sosial, politik dan ekonomi agar mampu untuk menjadikan pembangunannya sampai pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, oleh karena itu berbicara mengenai lingkungan administrasi pembangunan maka lingkungan administrasi pembangunan meliputi lingkungan sosial, politik dan ekonomi.

Lingkungan Sosial

Lingkungan sosial merupakan suatu gambaran umum yang mengkaji mengenai kondisi sosial suatu bangsa, mengenai kondisi sosial dapat digambarkan bahwa adanya berbagai upaya perubahan yang dilakukan mulai dari pengembangan, pemberdayaan serta peningkatan dan juga kesejahteraan, oleh karena itu tidak dapat dipungkiri bahwa administrasi pembangunan sebagai gambaran bahwa adanya upaya yang dilakukan untuk menciptakan perubahan secara terencana demi mencapai tujuan dan cita-cita suatu bangsa, dalam hal pengembangan bahwa upaya pengembangan dari berbagai aspek kehidupan diharapkan untuk menciptakan daya saing yang akan melahirkan kekuatan

Profil Penulis



A. Ariyadi

Penulis lahir di Barru pada tahun 1988 anak ketiga dari 4 bersaudara, menyelesaikan pendidikan formal untuk Sekolah Dasar pada tahun 2001 di Sekolah Dasar Inpres Kompleks Pegawai, melanjutkan pendidikan di SMP Negeri 1 Barru dan selesai pada tahun 2004, lanjut kependidikan Sekolah Menengah Atas tepatnya di SMA Negeri 1 Barru dan ditamatkan pada tahun 2007., setelah tamat SMA penulis melanjutkan pendidikan keperguruan tinggi dimana tempat saat ini menjadi dosen yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru, masuk pada tahun 2009 dan selesai pada tahun 2014 pelaksanaan pendidikan tetap di lanjutkan kejenjang strata 2 yaitu di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Lembaga Administrasi Negara (STIA LAN) Makassar, mulai kuliah pada tahun 2015 dan selesai pada tahun 2017., setelah lulus kuliah disinilah awal karir penulis menjadi seorang akademisi yaitu sejak 2018 tercatat sebagai dosen STIA Al Gazali Barru, sebagai dosen di STIA Al Gazali Barru, mengampu mata kuliah, yaitu, mata kuliah perbandingan administrasi negara, administrasi pembangunan, sistem administrasi negara, pelayanan publik, seminar isu pelayanan publik serta kebijakan publik.

Email Penulis: kampusbarru@gmail.com

PERSPEKTIF ADMINISTRASI PEMBANGUNAN TERHADAP PEMBANGUNAN KUALITAS MANUSIA DAN MASYARAKAT

Dr. Alam Tauhid Syukur, S.Sos, M.Si.
Politeknik STIA LAN Makassar

Pendahuluan

Administrasi Pembangunan dan Administrasi Negara (baca: Administrasi Publik) pada konsep terkini adalah 2 (dua) disiplin ilmu yang sama dan sekaligus berbeda. Para ahli menyatakan bahwa konsep administrasi negara baru (*new public administration*) yang dikemukakan oleh *George Frederickson* yang kemudian menjadi salah satu paradigma dalam perkembangan paradigma Ilmu Administrasi Negara/Publik sesungguhnya adalah konsep administrasi pembangunan pada negara-negara berkembang. Mengapa demikian?. Administrasi Negara Baru (*new public administration*) yang kelahirannya muncul dipenghujung 1960-an dan permulaan awal tahun 1970-an dan berlokus di negara-negara maju pada saat itu mengemban nilai-nilai baru yang berbeda dengan nilai-nilai administrasi negara sebelumnya. Setidaknya ada 2 (dua) nilai utama administrasi negara baru (*new public administration*) yang sekarang ini lebih dikenal di negara-negara berkembang sebagai administrasi pembangunan adalah: (1) nilai daya tanggap dan keadilan sosial (*responsiveness and social equity*), dan (2) nilai

Profil Penulis



Dr. Alam Tauhid Syukur, S.Sos, M.Si.

Lahir di Bulukumba, 08 Juli 1975. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ilmu Administrasi Negara di FISIPOL Universitas Hasanuddin tahun 1997. Tahun 2000 menyelesaikan studi Magister Administrasi Pembangunan di Program Pascasarjana Universitas Hasanuddin. Pada tahun 2005 menjadi Dosen STIA LAN Makassar yang telah berubah menjadi Politeknik STIA LAN Makassar. Pendidikan Doktorat Ilmu Administrasi Publik di Universitas Hasanuddin tahun 2008-2013..

Beberapa jabatan yang telah dan sementara diemban di Politeknik STIA LAN Makassar diantaranya: Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi 2009-2012, Ketua Prodi S1 Ilmu Administrasi Negara/Publik 2013-2018, Ketua Prodi Sarjana Terapan Administrasi Pembangunan Negara 2017-2020, dan Kepala Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M): 2020-Sekarang.

Disamping itu, beberapa artikel ilmiah yang ditulis pada **Jurnal Administrasi Negara Politeknik STIA LAN Makassar** diantaranya: Kepemimpinan Birokrasi dan Dinamika Konflik Pemerintah Kota Kendari dan Konsep dan Perspektif Teori Birokrasi (2011), Dampak Pembentukan Kabupaten Mamasa Provinsi Sulawesi Barat Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Rakyat (2012), Konsep dan Tujuan Desentralisasi: Sebuah Kajian Teoritis (2013). **Jurnal Adminisrasi Publik Puslatbang KMP LAN Makassar:** Dashboard Pemimpin Reformasi Birokrasi: Mengukur Kepemimpinan Nurdin Abdullah dalam Melakukan Reformasi Birokrasi Pemerintah Daerah Kabupaten Bantaeng (2015). **Jurnal Inovasi dan Pelayanan Publik Makassar Balitbangda Kota Makassar:**Model Pelayanan Penyerahan Fasilitas Umum dan Fasilitas Sosial dari Pengembang Perumahan ke Pemerintah Kota Makassar (2019). **Jurnal Kebijakan dan Manajemen Publik Universitas Muhammadiyah Sidoarjo (JKMP Umsida):** Penataan Kelembagaan Penyuluh Perikanan dan Dampaknya terhadap Administrasi Kepegawaian di Lingkungan Kementerian Kelautan dan Perikanan (2022). **Proceedings:** National Institute of Public Administration Republic of Indonesia, International Seminar, Reconstructing Public Administration Reform to Build World Class Government, Judul: Brigade Siaga Bencana 113 Call Pemerintah Kabupaten Bantaeng: Best Practices Inovasi

Pelayanan Publik dan Whole of Government (2017), Conference Proceedings, The 1st International Conference on Governance, Public Administration and Social Sciences (ICoGPASS) Towards Dynamic Governance and Sustainable Development, Judul: Public Sector Innovation of Local Government of North Luwu District "Graduate Teaching Program" in Remote Area (2018) dan The 3rd International Conference on Governance, Public Administration and Social Sciences (ICoGPASS), Transforming Post Covid-19 Governance In Dynamic Society: Industry, Accountability, Sustainability, Digitalization, Judul: The Implementation of Bureaucratic Reform by the Local Government of Pinrang Regency (2022).

PERKEMBANGAN DAN PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI NEGARA-NEGARA BERKEMBANG

Dr. Fatmawati A. Mappasere, M. Si
Universitas Muhammadiyah Makassar

Pengantar

Pembangunan di negara-negara berkembang telah menjadi fokus perhatian para ahli ekonomi dan hubungan internasional sejak era pasca perang dunia ke-2. Negara-negara ini, yang mencakup sekitar 150 negara dan tiga per empat populasi dunia atau sekitar 6 milyar jiwa, menghadapi berbagai tantangan pembangunan termasuk kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan, kelaparan, dan kurangnya akses terhadap pelayanan dasar. Salah satu kunci untuk mempercepat pembangunan adalah memiliki tata kelola pemerintahan dan administrasi publik yang efektif. Namun, banyak negara berkembang dianggap sebagai *developmental states* yang lemah, di mana kapasitas dan efektivitas institusi pemerintahannya rendah. Reformasi administrasi publik menjadi agenda penting dan studi empiris menunjukkan bahwa kualitas tata kelola dan administrasi publik di suatu negara berkorelasi erat dengan kemajuan pembangunan ekonomi dan sosialnya. Administrasi pembangunan menjadi kunci untuk melaksanakan kebijakan dan program pembangunan secara efektif. Negara berkembang seringkali memiliki kendala sumberdaya manusia, kelembagaan, tata kelola untuk administrasi pembangunan. Pemahaman praktek

Profil Penulis



Fatmawati A. Mappasere

Menyelesaikan pendidikan sebagai sarjana Antropologi di Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Hasanuddin pada tahun 1990. Pendidikan Magister diselesaikan pada tahun 1996 pada bidang Perencanaan dan Administrasi Lingkungan di Universitas Hasanuddin. Pendidikan Doktoral diselesaikan di Universitas Negeri Makassar pada tahun 2014 dalam bidang keilmuan Administrasi Publik. Mengabdikan sebagai dosen sejak tahun 1992 Universitas Muhammadiyah Makassar. Pada tahun 2009 mendapatkan kesempatan mengikuti Sandwich Program dari DIKTI ke University of Southern Queensland, Australia.

Sebagai dosen, selain melakukan tugas sebagai pengajar, penulis aktif melakukan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Beberapa penelitian dan pengabdian baik yang pendanaan dari hibah internal perguruan tinggi maupun yang didanai oleh Kemenristek Dikti. Tahun 2015 bermitra dengan Pemerintah Kota Makassar dan JICA (Japan International Cooperation Agency) Junior Expert melakukan pendampingan pada 25 sekolah dasar sebagai pilot project “Bank Sampah Sekolah” di Kota Makassar. Hasil kegiatan ini melahirkan buku berjudul “Gerakan Bank Sampah Sekolah”. Beberapa hasil penelitian yang juga telah tertuang dalam bentuk buku, antara lain berjudul: *Model Kemitraan dalam Publik; Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Kemitraan dalam Pengelolaan Sampah*.

Email Penulis: fatmawati@unismuh.ac.id

PERENCANAAN DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Dr. H. Muhammad Guntur, M. Si
Universitas Negeri Makassar

Pengertian Perencanaan

Perencanaan berasal dari kata rencana, yang artinya rancangan atau rangka sesuatu yang akan dikerjakan. Dari pengertian sederhana tersebut dapat diuraikan beberapa komponen penting, yakni tujuan (apa yang ingin dicapai), kegiatan (tindakan-tindakan untuk merealisasikan tujuan) dan waktu (kapan bilamana kegiatan tersebut hendak dilakukan). Apapun yang direncanakan tentu saja merupakan tindakan-tindakan dimasa depan (untuk masa depan). Dengan demikian suatu perencanaan bisa dipahami sebagai respon (reaksi) terhadap masa depan. (Abe, 2005)

Perencanaan adalah proses membuat rencana untuk mencapai tujuan tertentu. Ini termasuk mengidentifikasi tujuan yang ingin dicapai, menganalisis situasi saat ini, dan mengembangkan strategi untuk mencapai tujuan tersebut. Perencanaan juga mencakup mengalokasikan sumber daya seperti waktu, uang, dan tenaga untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Perencanaan bertujuan untuk membantu individu atau organisasi mencapai hasil yang diinginkan dengan efisien dan efektif.

Para ahli memiliki berbagai pendapat tentang perencanaan. Beberapa di antaranya menekankan pentingnya mengidentifikasi tujuan dan strategi yang

Profil Penulis



Dr. H. Muhammad Guntur, M. Si

Lahir di Sengkang Kabupaten Wajo Sulawesi Selatan, 31 Desember 1960. Saat ini bekerja sebagai staff pengajar di Program Studi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ilmu Sosial dan Hukum Universitas Negeri Makassar serta menjabat sebagai Ketua Indonesian Association for Public Administration (IAPA) Sulawesi Selatan dan Barat Periode 2022-2025.

Riwayat pendidikan: SD Negeri 20 Tempe tahun 1974, lulus SMP Negeri 1 Sengkang tahun 1979, kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Sengkang dan lulus tahun 1982. Pendidikan S1 di IKIP Ujung Pandang Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial lulus tahun 1987. S2 di Universitas Padjadjaran Bandung Program Studi Ilmu Sosial Bidang Kajian Ilmu Administrasi tahun 1997. S3 di Universitas Negeri Makassar Program Studi Administrasi Publik lulus tahun 2013. Karya ilmiah penulis: 1). Peran Pemerintah dan Asosiasi Usaha Mikro (AKUMI) Dalam Pemberdayaan Usaha Mikro di Kabupaten Wajo, 2020. 2) Model Development Strategy Implementation in the Perspective of Public Policy, 2021. 3) Kebijakan Program Pemberdayaan Dan Kinerja Usaha Kecil Di Kabupaten Wajo, 2021. 3) Inovasi Produk dan Pemberdayaan Usaha Mikro Kecil dan Menengah dalam Peningkatan Kinerja Pemasaran di Sektor Perdagangan di Sulawesi Selatan, 2022.

KEBIJAKAN DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN

Dr. Safaruddin, S.Sos., M.A.P.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru

Kebijakan dalam administrasi pembangunan merujuk pada seperangkat langkah, kebijakan, aturan, dan strategi yang dirancang untuk mencapai tujuan pembangunan suatu negara atau daerah. Administrasi pembangunan berkaitan erat dengan upaya pemerintah dalam mengelola sumber daya dan kegiatan pembangunan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan meningkatkan tingkat pertumbuhan ekonomi.

Komponen Penting dari Kebijakan dalam Administrasi Pembangunan:

1. Perencanaan Pembangunan

Pembangunan nasional adalah suatu rangkaian upaya pembangunan yang dilakukan secara berkesinambungan dalam semua bidang kehidupan masyarakat, bangsa dan negara untuk mewujudkan tujuan nasional. Pembangunan nasional dilakukan dalam rangka merealisasikan tujuan nasional seperti yang tertulis dalam Pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, yaitu melindungi segenap bangsa dan segenap tumpah darah Indonesia, meningkatkan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia

Profil Penulis



Dr. Safaruddin, S.Sos., M.A.P.

Lahir di Pakkang (Pangkep), 04 Agustus 1992. Anak pertama dari perkawinan pasangan H. Arifin, S.Pd dengan Hj. Rusdiana, S.Pd, Penulis telah Menempuh Pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 28 Pakkang dan lulus tahun (2004), Sekolah Menengah Pertama Negeri 1 Mandalle dan lulus tahun (2007), Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Segeri dan lulus tahun 2010. Setelah lulus Sekolah Menengah Atas, Penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar pada Program Studi Ilmu Administrasi Negara (S1), Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik dan lulus pada Tahun 2014. Selanjutnya penulis melanjutkan Pendidikan pada Program Pascasarjana Program Studi Magister Administrasi Publik (S2) dan lulus Tahun 2019 di Universitas yang sama dan selanjutnya penulis melanjutkan pendidikan Doktor (S3) di Universitas Hasanuddin dan Lulus pada Tahun 2022 pada Program Studi Administrasi Publik, Program Pascasarjana Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Selain itu, penulis juga aktif sebagai tenaga Pengajar/Dosen pada Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru, serta aktif dalam konferensi Nasional maupun Internasional.

Email Penulis: safaruddindr@gmail.com

PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN “PEMBANGUNAN” DI INDONESIA

Dr. Sulaeman Fattah, M.Si
Politeknik STIA LAN Makassar

Pendahuluan

Bagian ini dikhususkan untuk membahas pembangunan kelembagaan Bidang Pembangunan (lebih spesifik lagi kelembagaan yang terlihat dalam proses perencanaan pembangunan yang melahirkan dokumen perencanaan pembangunan). Kelembagaan Pembangunan merujuk dan diatur pada Bab VIII Undang-undang Nomor 25 tahun 2004 yaitu Pasal 32 yang mengatur tentang Kelembagaan Pembangunan Nasional dan Pasal 33 yang mengatur tentang Kelembagaan Pembangunan di Daerah.

Bahwa pembangunan dipahami sebagai sesuatu yang terikat oleh ruang dan waktu. Atas dasar tersebut maka ide, konsep dan teori-teori pembangunan dipandang tidak ada yang bersifat instant yang cocok digunakan pada semua wilayah (daerah, negara) dan waktu. Pembangunan sangat tergantung pada pertimbangan-pertimbangan rasional oleh pemimpin suatu wilayah atau kepentingan-kepentingan kelompok tertentu yang mempengaruhi kebijakan pembangunan.

Atas dasar itu maka pembangunan sangat tergantung pada kapabilitas institusi atau kelembagaan perencanaan dan pelaksana pembangunan. Dalam hubungan dengan hal tersebut maka penting untuk melihat sejauh mana

Profil Penulis



Sulaeman Fattah Lahir di Kabupaten Barru 1 Juni 1967. Ketertarikan penulis terhadap kajian Pembangunan dimulai sejak bangku kuliah pada Jurusan Sosiologi Universitas Hasanuddin. Penulis dalam banyak kesempatan terlibat dalam sejumlah penelitian dan diskusi tentang isu-isu pembangunan. Selesai menempuh pendidikan Sarjana, penulis diterima sebagai PNS di Lingkungan Kerja Lembaga Administrasi Negara (LAN) tepatnya pada Kantor Perwakilan LAN di Makassar. Saat awal berkarier di LAN penulis sudah terlibat sebagai pengajar pada Politeknik STIA LAN Makassar dan Peneliti pada Kantor Perwakilan LAN Makassar yang kemudian berubah nama menjadi Pusat Kajian dan Pendidikan dan Pelatihan Aparatur II LAN.

Sebagai dosen, penulis memiliki perhatian pada ilmu dan kajian Administrasi Pembangunan. Untuk mewujudkan karier sebagai dosen profesional, penulis melanjutkan pendidikan Magister pada Program Studi Administrasi dan Kebijakan Publik di Universitas Indonesia dan kemudian melanjutkan Pendidikan Doktor pada Program Studi Ilmu Administrasi di Universitas Hasanuddin. Penulis terlibat dalam sejumlah penelitian dan pengkajian, serta penyusunan dokumen yang berkaitan dengan penguatan birokrasi pemerintahan dan pembangunan. Selain sebagai dosen, penulis memiliki pengalaman jabatan

Email Penulis: sulfattah@gmail.com

EVALUASI KEBERHASILAN PEMBANGUNAN

Dr. Askar Taliang, M.SI
Universitas Bosowa

Pendahuluan

Pengetahuan tentang keberhasilan pembangunan tidak terlepas dari perencanaan yang dilakukan berdasarkan pada data dan informasi yang akurat, valid dan akuntabel dengan tetap mempertimbangkan sumber daya serta potensi yang dimiliki. Merujuk dari Peraturan Presiden (Perpres) No.39 Tahun 2019 Tentang Satu Data Indonesia yang merupakan terobosan pemerintah untuk mengatur tata kelola data dalam rangka mendukung pembangunan holistik. Penggunaan indikator pembangunan sangat penting untuk menilai keberhasilan suatu negara dalam pembangunan. Namun, indikator-indikator tersebut tidak dapat dipandang sebagai satu-satunya ukuran keberhasilan pembangunan, karena masih banyak faktor lain yang mempengaruhi pembangunan ekonomi suatu negara. Sehingga diperlukan evaluasi secara menyeluruh yang merupakan upaya untuk melihat keberhasilan dari pelaksanaan pembangunann.

Evaluasi adalah komponen kritis dalam manajemen pembangunan yang efektif. Di dunia yang terus berubah dengan tantangan sosial, ekonomi, dan lingkungan yang semakin kompleks, penting untuk memastikan bahwa investasi sumber daya publik dan upaya pembangunan mencapai hasil yang diinginkan. Evaluasi adalah alat yang

Profil Penulis



Dr. Askar, M.Si. lahir di Bottoe (Barru) 22 Juni 1966. Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Jurusan Pendidikan Dunia Usaha (PDU) Prodi Akuntansi IKIP Ujung Pandang tahun 1990. Pada tahun 1999 menyelesaikan Pendidikan Magister Prodi Manajemen Keuangan, PPs Universitas Hasanuddin (UNHAS). Tahun 2012 menyelesaikan Pendidikan Doktor pada Program Studi Administrasi Publik PPs UNM.

Riwayat pekerjaan; Dosen PNS pada Kopertis Wilayah IX Sulawesi pada tahun 1991 yang dipekerjakan pada Akademi Akuntansi Indonesia (A2I) 1991 – 1992, STKIP Pembangunan Indonesia 1992 – 1999, STIE Patria Artha/ Universitas Patria Artha (UPA) 1999 – 2019 dan selanjutnya dipekerjakan pada STMIK AKBA/UNITAMA 2019 – sekarang. Jabatan yang pernah diemban: Ketua STIE Pembangunan Indonesia (STIE – PI) Tahun 1997-1999. Pembantu Rektor I (PR I) Bidang Akademik UPA 2009 – 2013. Ketua STMIK AKBA 2014 – 2022, Rektor UNITAMA 2022 – 2023 dan Dosen dipekerjakan pada Universitas Bosowa (UNIBOS) 2023 - Sekarang.

Jurnal yang telah diterbitkan antara lain: *Regional Government Administration: Study of the Concept of Regional Autonomy in Indonesia*,; *5G Technology in Smart Healthcare and Smart City Development Integration with Deep Learning Architectures*,; *Makassar City Government Performance In Handling Cases Of Sexual Violence Against Children*,; Perancangan Sistem Digitalisasi Pengelolaan Dana Desa,; Akuntabilitas Alokasi Dana Desa,; *Employee Performance: The Role Of Operationalwork Tools Toward Productivity*. Buku yang diterbitkan: Akuntabilitas Alokasi Dana Desa (Leutikabooks;2012); Sistem Informasi Dana Desa Sebagai Akuntabilitas Tata Kelola Keuangan (CV. Karya Pustaka;2021).

Email Penulis: askartaliang22@gmail.com

PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI INDONESIA (Studi Kasus Orde Lama)

Rosdiana, S.Sos. M.Si

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru

Pendahuluan

Masa Orde Lama di Indonesia, yang berlangsung dari kemerdekaan pada tahun 1945 hingga awal 1960-an, ditandai oleh dominasi politik Presiden pertama Indonesia, Soekarno, dan Partai Nasional Indonesia (PNI) yang dipimpin oleh Soekarno sendiri. Politik Orde Lama diwarnai oleh semangat nasionalisme, anti-imperialisme, dan politik luar negeri aktif. Soekarno memainkan peran sentral dalam mengarahkan negara menuju arah politik yang diinginkannya, sambil menekankan persatuan nasional dan perlawanan terhadap campur tangan asing. Meskipun di permukaan terlihat stabil, masa Orde Lama juga ditandai oleh pergolakan politik internal yang mendalam, terutama terkait dengan konflik antara golongan nasionalis dan komunis, serta dinamika politik antara para elit politik. (Topan Yuniarto, 2021)

Dalam konteks ekonomi, masa Orde Lama di Indonesia mengalami rekonstruksi pasca-perang yang ditandai oleh pembangunan infrastruktur, nasionalisasi perusahaan asing, dan upaya meningkatkan sektor industri nasional. Program lima tahunan diterapkan untuk meningkatkan pertumbuhan ekonomi, namun juga diwarnai oleh berbagai krisis ekonomi dan ketergantungan pada

Profil Penulis



Rosdiana lahir di Bojo Kabupaten Barru 4 November 1973. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Administrasi Publik di Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Al Gazali Barru dan menyelesaikan studi magister pada Universitas 45 Makasar. Penulis menjadi dosen Ilmu Adminitrasi Publik di STIA Al Gazali Barru. Mengajar Mata Kuliah Etika Administrasi dan Administrasi Pembangunan dan telah menerbitkan beberapa jurnal diantaranya adalah *Integrated Data Based Management of Impoverished Communities: A Case Study of Tuwung SubDistrict Office in Barru District. Indonesia*, *Level of Capability of Village Officials in Carrying Out Government Administration Duties in Harapan Village, Tanete Riaja District, Barru Regency* dan *Quality of Smart Parking Services at the La Patarai Regional General Hospital, Barru Regency*.

Email Penulis: algazalirosdiana@gmail.com

ADMINISTRASI NEGARA ERA ORDE BARU

Dr. Ali Anas, S.Sos., M.Si
Universitas Bosowa

Abstrak

Dalam tulisan ini membahas terkait dengan rezim pemerintahan soeharto atau era yang disebut dengan orde baru. Selama 32 tahun soeharto menjadi pemimpin di Indonesia dengan menerapkan sistem kepemimpinan otoriter melalui sistem presidensi. Pola kerja birokrasi pun mengikuti rezim tersebut yang sangat tersentralistik dengan model top down. Kemudian orientasi kepemimpinan orde baru di kenal dengan pembangunan yang di kenal dengan trilogy pembangunan yakni stabilitas politik, pertumbuhan ekonomi dan pemerataan pembangunan.

Pendahuluan

Pembangunan administrasi di indonesia telah dimulai sejak tahun 1945, atau sejak indonesia memproklamkan kemerdekaan bangsa indonesia pada tanggal 17 agustus 1945. Tonggak sejarah dan eksistensi Indonesia sebagai sebuah negara yang baru merdeka dengan perjuangan yang begitu panjang 350 tahun lamanya. Indonesia sebagai negara bekas jajahan tentu banyak belajar dan mengalami praktek-praktek sistem administrasi yang di jalankan oleh negara yang menajahnya. Dalam prakteknya Indonesia telah memulai sistem pemerintahan

Profil Penulis



Dr. Ali Anas, S.Sos., M.Si merupakan pria kelahiran 1987 di Bone Sulawesi Selatan. Penulis saat ini berkerja sebagai Dosen Ilmu Administrasi Negara/Publik Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Bosowa Makassar. Mulai menempuh pendidikan mulai dari S1 jurusan Administrasi Negara/Publik pada tahun 2006 hingga menyelesaikan program Doktor S3 pada tahun 2020 dengan Jurusan yang sama yakni Administrasi Publik di Universitas Cahaya Prima Bone dan Universitas Hasanuddin Makassar. Selain sebagai tenaga pengajar, juga aktif menulis pada media populer baik cetak maupun elektronik. Juga aktif sebagai pengurus *Indonesia Association for Public Administration IAPA*, *Pengurus Pemuda Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI)*, *Pengurus Perhimpunan Remaja Masjid Dewan Masjid Indonesia (PRIMA DMI)*, *Kampus Gagasan*. *Pengurus Mata Garuda Alumni LPDP Sulawesi Selatan*. Penulis juga menyukai organisasi baik eksternal seperti *Himpunan Mahasiswa Islam*, internal kampus *Dewan Eksekutif Mahasiswa*, *Musyawarah Senat Mahasiswa* selain itu, beberapa tulisan yang diterbitkan pada jurnal nasional dan internasional seperti *Kepemimpinan Inovatif Dalam Pelaksanaan Program Swasembada Pangan Nasional Di Kabupaten Bone*; *Strengthening Innovation Capacity Of Local Government: A Case Study Of Direct Seed Planting Program Of Agricultural Development In Bone Regency, Indonesia*; *Implementation of Environmental Policies on The Development of A new Capital City In Indonesia*; *Digitation In Records Management at Makassar District Court*; *Broker's Position In Patronage Bonds as a Form of the Middle Class In Farming Communities in Rural South Sulawesi* pada tahun 2024; *Buku Inovasi dan Collaborative Governance 2024*; *Buku Bisnis Dan Perekonomian Indonesia 2022*. Motto *long life learning* dan *long life producing*, terus belajar dan bermanfaat!

Email Penulis: alianas@universitasbosowa.ac.id

KONSEP TEORI DALAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN (Studi Pada Orde Reformasi)

Dr. Sitti Chaeriah Ahsan, M.Si.
Universitas Tadulako

Pendahuluan

1. Latar Belakang

Dalam tujuh tahun terakhir, berbagai ahli telah memberikan definisi dan penjelasan tentang administrasi pembangunan, yang menekankan pentingnya proses administratif dalam mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Turner & Hulme (2017) mendefinisikan administrasi pembangunan sebagai proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya publik untuk mencapai tujuan pembangunan yang berkelanjutan. Mereka menekankan bahwa efisiensi dan efektivitas dalam penggunaan sumber daya publik adalah kunci untuk memajukan pembangunan sosial dan ekonomi.

Nafziger (2018) menguraikan administrasi pembangunan sebagai kebijakan dan proses administratif yang dirancang untuk mempromosikan pertumbuhan ekonomi dan kesejahteraan sosial di negara berkembang. Menurutnya, keberhasilan

Profil Penulis



Sitti Chaeriah Ahsan, Lahir di Makassar 21 Maret 1967, Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Ilmu Hubungan Internasional di Universitas Hasanuddin Tahun 1989. Pada Tahun 1998 Menyelesaikan Studi Magister Pengelolaan Lingkungan Hidup (PLH) di Universitas Hasanuddin Makassar, Kependudukan dan Pengembangan SDM,

Pada Tahun 2015 melanjutkan studi di Universitas Negeri Makassar Program studi S3 Ilmu Administrasi Publik. Beliau Merupakan Dosen Tetap Pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Tadulako Sejak Tahun 1992. Hasil Pemikiran yang di presentasikan pada: *Regional Conference on Environmental Management 2018*, *International Conference On Environmental Management and Social Sustainable 2019*, *The Second Tohoku University International Interdisciplinary Seminar (TUIIS2)*. Pada tahun 2029 mendapatkan Penghargaan Satyalencana Karya Satya 20 Tahun Mengabdikan menjadi PNS di Universitas Tadulako.

Email Penulis: chaeriah67@gmail.com

PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI BERBAGAI NEGARA

Asriani, S.E., M.E.

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi Al Gazali Barru

Pendahuluan

Administrasi pembangunan adalah fondasi dari pertumbuhan ekonomi, kemajuan sosial, dan stabilitas politik suatu negara. Dalam konteks global yang terus berubah, pemahaman yang mendalam tentang praktek administrasi pembangunan di berbagai negara menjadi semakin penting. Menyelami keragaman ini tidak hanya membantu kita memahami perbedaan yang ada, tetapi juga mengidentifikasi tantangan yang dihadapi dan peluang yang tersedia dalam memajukan sebuah negara.

Administrasi pembangunan adalah bidang studi yang penting dalam konteks pembangunan di Indonesia. Berikut ini adalah pandangan beberapa ahli di Indonesia mengenai administrasi pembangunan:

1. Prof. Dr. Emil Salim (2010): Salah satu tokoh utama dalam bidang pembangunan di Indonesia. Beliau mengemukakan bahwa administrasi pembangunan haruslah berorientasi pada keberlanjutan (sustainability) untuk memastikan bahwa pembangunan yang dilakukan tidak hanya memenuhi kebutuhan generasi saat ini, tetapi juga generasi yang akan datang.

Profil Penulis



Asriani Lahir di Desa Mdello Kabupaten Barru Pada Tanggal 25 Mei 1983. Menyelesaikan pendidikan Sarjana Ekonomi Jurusan Manajemen di Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar Tahun 2005. Tahun 2009 menyelesaikan studi Megisten Manajemen Di Pasca Sarjan Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar. Pada tahun 2011 menjadi dosen Ilmu Adminitrasi Publik di STIA Al Gazali Barru Sampai sekarang. Beberapa Hasil Penelitian/Pemikiran Yang Dipublikasikan Dalam Bentuk Jurnal Scientia Antara Lain” Implementation Of Empowering The Poor To Improve Rural economy In Bojo Village, Mallusetasi District, Barru Regency Tahun 2022. Selanjutnya “Performance Analysis Village Family Planning Administrator (PPKBD) In Kading Nillage, TaneteRiaja Sub District Barru District” 2023 (Juni-Agustus), Selanjutnya Analysis Of The Quality Of Marriage Registrasion Administrative Services At The Office Of Religijs Affairs (KUA) In Tanete Rilau District, Barru District”, Selanjutnya Policy Of The Fisheries and Marine Services In Increa Asing Regional Original Income in Barru District.

Email Penulis: aniryan136@gmail

- 1 KONSEP TEORI DALAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Kasmiah Ali
- 2 RUANG LINGKUP DAN CIRI-CIRI ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Andi Muhammad Ishak Ismail
- 3 PERBEDAAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DAN ADMINISTRASI NEGARA
Suarlin
- 4 SEJARAH ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Masyitah Haruna
- 5 LINGKUNGAN ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
A. Ariyadi
- 6 PERSPEKTIF ADMINISTRASI PEMBANGUNAN TERHADAP PEMBANGUNAN
KUALITAS MANUSIA DAN MASYARAKAT
Alam Tauhid Syukur
- 7 PERKEMBANGAN DAN PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI
NEGARA-NEGARA BERKEMBANG
Fatmawati A. Mappasere
- 8 PERENCANAAN DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Muhammad Guntur
- 9 KEBIJAKAN DALAM ADMINISTRASI PEMBANGUNAN
Safaruddin
- 10 PEMBANGUNAN KELEMBAGAAN “PEMBANGUNAN” DI INDONESIA
Sulaeman Fattah
- 11 EVALUASI KEBERHASILAN PEMBANGUNAN
Askar Taliang
- 12 PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI INDONESIA (Studi Kasus
Orde Lama)
Rosdiana
- 13 ADMINISTRASI NEGARA ERA ORDE BARU
Ali Anas
- 14 KONSEP TEORI DALAM STUDI ILMU ADMINISTRASI PEMBANGUNAN (Studi
pada Orde Reformasi)
Sitti Chaeriah Ahsan
- 15 PRAKTEK ADMINISTRASI PEMBANGUNAN DI BERBAGAI NEGARA
Asriani

Editor:

Suci Haryanti

Untuk akses **Buku Digital**,
Scan **QR CODE**



Media Sains Indonesia
Melong Asih Regency B.40, Cijerah
Kota Bandung - Jawa Barat
Email : penerbit@medsan.co.id
Website : www.medsan.co.id

